

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Ala Deposito

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Informasi Produk	
Nama Penerbit	PT Bank Aladin Syariah Tbk (“Bank Aladin Syariah/Bank”)
Jenis Produk	Deposito
Nama Produk	Ala Deposito
Akad	<i>Mudharabah</i>
Deskripsi Produk	Produk simpanan berbasis akad <i>Mudharabah</i> berupa deposito yang ditempatkan dan dikelola melalui aplikasi Bank (Aplikasi Aladin) yang digunakan untuk keperluan investasi dengan periode penyimpanan dana selama jangka waktu tertentu dan penarikan hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.
Mata Uang	Rupiah

Fitur Utama Tabungan Ala Deposito	
Setoran Minimum	Rp 1.000.000
Tenor	1, 3, 6, atau 12 Bulan
Nisbah	Nisbah untuk produk Ala Deposito ditentukan berdasarkan tenor (1, 3, 6, atau 12 bulan), besarnya simpanan, atau kombinasi antara tenor & besarnya simpanan nasabah individu.

Biaya*	
Biaya Administrasi	Tidak dikenakan biaya
Pencairan dipercepat (<i>Break deposito</i>)	Nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil bulan berjalan. Saat ini, nasabah tidak dikenakan biaya <i>break (Ta’widh)</i>

Nisbah dan Indikasi Bagi Hasil*

Tenor	Minimum Penempatan	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank	Indikasi Bagi Hasil
1 bulan	Rp1.000.000	81%	19%	8,10%
3 bulan	Rp1.000.000	82%	18%	8,20%
6 bulan	Rp1.000.000	83%	17%	8,30%
12 bulan	Rp1.000.000	84%	16%	8,40%

(*) Berlaku pada tanggal dokumen ini diterbitkan. Bank akan menginformasikan bila terjadi perubahan biaya, nisbah dan indikasi bagi hasil sewaktu-waktu.

Simulasi Perhitungan Bagi Hasil

Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = (Nisbah * ERG) * Saldo Rata-rata Nasabah * Jumlah Hari Penempatan/ 365

ERG (Ekuivalen Rate Global) adalah porsi pendapatan Bank yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil antara Nasabah dan Bank.

Contoh:

Diketahui :

ERG Bank Agustus 2026 = 10%

Nasabah A

Tenor = 1 Bulan
 Tanggal Pembukaan Ala Deposito = 5 Juli 2026
 Tanggal Jatuh Tempo = 5 Agustus 2026
 Nisbah Ala Deposito = 81% (nasabah) : 19% (Bank)
 Indikasi bagi hasil = 8,10%
 Jumlah Penempatan = Rp10.000.000
 Metode Perpanjangan = Tidak Perpanjang

Skenario :

- Nasabah A membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 5 Juli 2026 untuk penempatan selama 1 bulan yang akan berakhir pada 5 Agustus 2026. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* deposito nya.
 Maka pada tanggal 5 Agustus 2026 nasabah akan menerima:
 - Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
 - Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $81\% \times 10\% = 8,10\%$
 $8,10\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 31/365 = \text{Rp } 66.575$ (bruto)
 Pajak = $20\% \times \text{Rp } 66.575 = \text{Rp } 13.315$
 Bagi hasil neto = Rp 53.260
- Nasabah A melakukan *break* pada tanggal 27 Agustus 2026 (sebelum masa jatuh tempo tenor). Maka pada tanggal penarikan, 27 Agustus 2026, nasabah akan menerima:
 - Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
 - Bagi hasil = Rp 0 (nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil)

Nasabah B

Tenor	= 3 Bulan
Tanggal Pembukaan Ala Deposito	= 8 Mei 2026
Tanggal Jatuh Tempo	= 8 Agustus 2026
Nisbah Ala Deposito	= 82% (nasabah) : 18% (Bank)
Indikasi bagi hasil	= 8,20%
Jumlah Penempatan	= Rp10.000.000
Metode Perpanjangan	= Perpanjang Pokok

Skenario :

1. Nasabah B membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 8 Mei 2026 untuk penempatan selama 3 bulan yang akan berakhir pada 8 Agustus 2026. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* depositonya dan pada saat jatuh tempo nasabah bermaksud untuk melakukan perpanjangan untuk penempatan selama 3 bulan berikutnya (berakhir pada tanggal 8 November 2026). Maka, pada tanggal 8 Agustus 2026 nasabah akan menerima:
 - a. Perpanjangan pokok dalam deposito sebesar Rp10.000.000
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $82\% \times 10\% = 8,20\%$
 $8,20\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 91/365 = \text{Rp } 204.438$ (bruto)
Pajak = $20\% \times \text{Rp } 204.438 = \text{Rp } 40.887$
Bagi hasil netto = Rp163.550
2. Besaran bagi hasil akan ditransfer ke dalam rekening Ala Dompot Nasabah B, sehingga total penempatan perpanjangan Ala Deposito adalah sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal 8 Agustus 2026, masa deposito nasabah diperpanjang sampai tanggal 8 November 2026. Jika nasabah tidak melakukan *break* selama masa periode tersebut dan ERG Bank bulan November sebesar 10%, maka pada tanggal 8 November 2026 nasabah akan menerima:
 - a. Pencairan pokok sebesar Rp10.000.000
 - c. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $82\% \times 10\% = 8,20\%$
 $8,20\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 91/365 = \text{Rp } 204.438$ (bruto)
Pajak = $20\% \times \text{Rp } 204.438 = \text{Rp } 40.887$
Bagi hasil netto = Rp 163.550

Nasabah C

ERG Bank	= 10%
Tenor	= 6 Bulan
Tanggal Pembukaan Ala Deposito	= 25 Juni 2026
Tanggal Jatuh Tempo	= 25 Desember 2026
Nisbah Ala Deposito	= 83% (nasabah) : 17% (Bank)
Indikasi bagi hasil	= 8,30%
Jumlah Penempatan	= Rp10.000.000
Metode Perpanjangan	= Perpanjang Pokok dan Bagi Hasil

Skenario :

1. Nasabah C membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 25 Juni 2026 untuk penempatan selama 6 bulan yang akan berakhir pada 25 Desember 2026. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* depositonya dan pada saat jatuh tempo nasabah bermaksud untuk melakukan perpanjangan untuk penempatan selama 6 bulan berikutnya (berakhir pada tanggal 25 Juni 2026). Maka pada tanggal jatuh tempo pertama, 25 Desember 2026, nasabah akan menerima:
 - a. Perpanjangan Pokok dalam deposito sebesar Rp10.000.000
 - b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $83\% \times 10\% = 8,30\%$
 $8,30\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 183/365 = \text{Rp } 416.136$ (bruto)

Pajak = $20\% \times \text{Rp } 416.136 = \text{Rp } 83.227$

Bagi hasil netto = $\text{Rp } 332.909$

- c. Jumlah total deposito pada saat perpanjangan sebesar Jumlah Pokok + Bagi Hasil
= $\text{Rp } 10.332.909$

2. Metode perpanjangan pokok + Bagi hasil menjadikan pengiriman bagi hasil dilakukan melalui rekening Ala Deposito langsung, sehingga total penempatan perpanjangan Ala Deposito Nasabah C adalah sebesar Pokok + Bagi Hasil = $\text{Rp } 10.332.909$. Periode perpanjangan dilakukan terhitung tanggal 25 Desember 2026 sampai 25 Juni 2027 (6 Bulan). Jika selama periode tersebut nasabah tidak melakukan *break*, maka pada saat jatuh tempo nasabah akan menerima:

- a. Pokok Perpanjangan Ala Deposito = $\text{Rp } 10.332.909$

- b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $83\% \times 10\% = 8,30\%$

$8,30\% \times \text{Rp } 10.332.909 \times 182/365 = \text{Rp } 427.640$ (bruto)

Pajak = $20\% \times \text{Rp } 427.640 = \text{Rp } 85.528$

Bagi hasil netto = $\text{Rp } 342.112$

Nasabah D

ERG Bank = 10%

Tenor = 12 Bulan

Tanggal Pembukaan Ala Deposito = 25 Juni 2026

Tanggal Jatuh Tempo = 25 Juni 2027

Nisbah Ala Deposito = 84% (nasabah) : 16% (Bank)

Indikasi bagi hasil = 8,40%

Jumlah Penempatan = $\text{Rp } 10.000.000$

Metode Perpanjangan = Tidak diperpanjang

Skenario :

Nasabah D membuka rekening Ala Deposito pada tanggal 25 Juni 2025 untuk penempatan selama 12 bulan yang akan berakhir pada 25 Juni 2026. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan *break* depositonya, maka pada saat tanggal jatuh tempo, 25 Juni 2026, nasabah akan menerima:

- a. Perpanjangan Pokok dalam deposito sebesar $\text{Rp } 10.000.000$

- b. Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = $84\% \times 10\% = 8,40\%$

$8,40\% \times \text{Rp } 10.000.000 \times 365/365 = \text{Rp } 840.000$ (bruto)

Pajak = $20\% \times \text{Rp } 840.000 = \text{Rp } 168.000$

Bagi hasil netto = $\text{Rp } 672.000$

Tata Cara Pembukaan Rekening Ala Deposito	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login ke Aplikasi Aladin 2. Masuk ke fitur Ala Deposito 3. Masukkan nominal penempatan, pilih tenor penempatan, dan pilih metode perpanjangan 4. Konfirmasi pembuatan akun (menyetujui akad dan Syarat dan Ketentuan) 5. Syarat dan ketentuan terkait Ala Deposito dapat diakses di sini
Media Informasi Rekening Ala Deposito	<p>Advis Elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo Rekening Ala Deposito dapat dilihat oleh nasabah dalam Aplikasi Aladin. 2. Nasabah akan menerima bukti penempatan Ala Deposito yang dikirimkan via email dan nasabah dapat mengakses advis elektronik di Aplikasi Aladin. 3. Advis elektronik ini tidak dapat dijamin atau digadaikan kepada pihak mana pun.
Manfaat	<p>Pilihan Jangka Waktu Simpanan dan Nisbah yang Kompetitif Nasabah dapat memilih jangka waktu Ala Deposito yakni 1, 3, 6, atau 12 bulan dengan menempatkan pada lebih dari 1 (satu) rekening Ala Deposito. Selain itu, nasabah berhak untuk mendapatkan bagi hasil atas Ala Deposito yang akan dibayarkan ke nasabah pada saat jatuh tempo.</p> <p>Pengelolaan rekening secara mandiri Nasabah dapat melakukan pembukaan dan pengelolaan rekening secara mandiri melalui Aplikasi Aladin. Nasabah dapat melakukan perubahan metode perpanjangan deposito dan pencairan depositonya melalui Aplikasi Aladin sehingga lebih mudah dan cepat.</p> <p>Bagi Hasil diterima saat jatuh tempo Nasabah akan mendapatkan bagi hasil secara akumulatif sesuai dengan jangka waktu penempatan yang dikreditkan ke dalam rekening tabungan Ala Dompot nasabah.</p> <p>Rekening yang tidak membebani nasabah Apabila nasabah ingin menutup Rekening Ala Deposito sebelum tanggal jatuh tempo, maka nasabah dapat melakukan pencairan awal Rekening Ala Deposito secara mandiri melalui Aplikasi Aladin di mana nasabah tidak akan mendapatkan bagi hasil. Selain itu, Bank Aladin Syariah juga dapat mengenakan biaya <i>ta'widh</i> untuk penutupan sebelum jatuh tempo (**). Namun untuk saat ini, belum dikenakan biaya untuk penutupan sebelum jatuh tempo.</p> <p>(**) ketentuan mengenai biaya dan limit berlaku https://aladinbank.id/biaya-limit/</p>
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko perbedaan realisasi bagi hasil dan indikasi bagi hasil. 2. Risiko perubahan nisbah dan indikasi bagi hasil deposito yang di antaranya dapat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), atau kebijakan internal bank lainnya. 3. Terkait Ala Deposito dengan jenis ARO (<i>Automatic Rollover</i>), maka jika nasabah tidak melakukan pencairan deposito pada saat jatuh tempo, maka dana akan didepositokan kembali dengan periode yang

	sama dengan nisbah yang berlaku pada saat perpanjangan deposito. 4. Apabila nasabah melakukan pencairan deposito sebelum jatuh tempo, nasabah tidak menerima bagi hasil. 5. Maksimum dana yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) untuk setiap Nasabah pada Bank adalah sebesar Rp 2 Miliar.
--	--

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi 021-85500947 atau mengirimkan e-mail ke cs@aladinbank.id

PT Bank Aladin Syariah Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.